

BAB III

METODE PENELITIAN

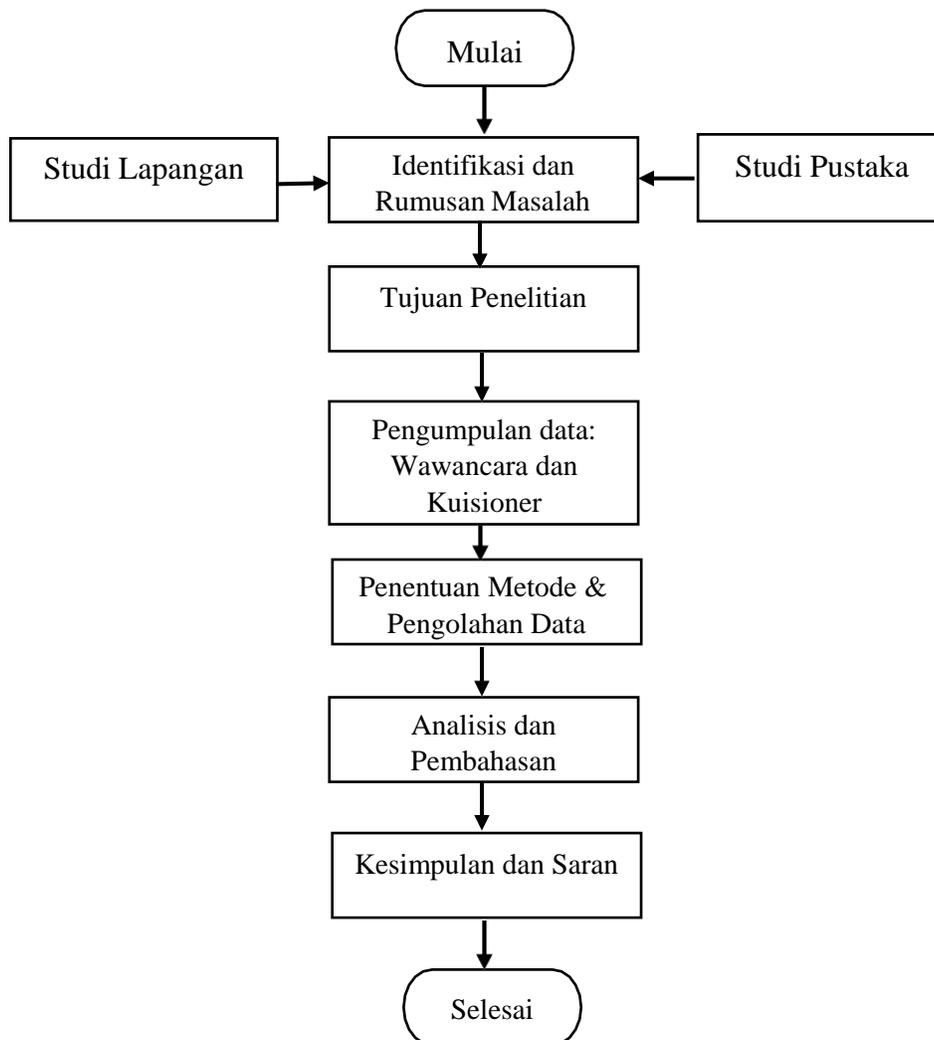
3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian lebih banyak melibatkan data dan informasi yang diperoleh dari narasumber yang dapat mengungkapkan jawaban untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dari pertanyaan yang diteliti. Permasalahan yang terjadi pada PT Angkasa Pura Kargo Cabang Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dari tahun 2018-2022 yaitu terjadinya penurunan penjualan kargo. penyebab utama penurunan penjualan kargo yang terjadi di Bandara Internasional Minangkabau (BIM).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penurunan penjualan kargo dan dari faktor faktor tersebut faktor apa saja paling berpengaruh terhadap penurunan penjualan kargo pada PT Angkasa Pura Kargo Cabang Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Teknik pengolahan akan menggunakan perhitungan *Pairwise Comparisons* yang ada pada prosedur *Analytic hierarchy process* (AHP). Penerapan perhitungan *Pairwise Comparisons* yang digunakan untuk untuk menghitung bobot kriteria dengan memeringkatkan kriteria kemudian memilih yang terbaik hingga terburuk. Sehingga dari metode yang diterapkan ini untuk mengatasi permasalahan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap penurunan penjualan kargo.

3.2 Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan rancangan penelitian yang dilakukan secara sistematis agar penelitian tersebut terarah. Berikut rancangan penelitian yang dituangkan dalam bentuk *flowchart*.



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan gambar 3.1 di atas merupakan penjelasan untuk setiap langkah-langkah dalam pemecahan masalah

1. Mulai Penelitian

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian dan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di perusahaan yang menjadi latar belakang permasalahan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

2. Rumusan Masalah

Perumusan yang baik akan membantu dalam menyelesaikan masalah, penulis

menemukan beberapa permasalahan sebagai bahan penelitian, permasalahan yang akan penulis teliti yaitu faktor-faktor penyebab penurunan penjualan kargo dan faktor yang menjadi prioritas penurunan penjualan kargo. Penulis memilih permasalahan yang paling tepat untuk dilakukan penelitian dengan model pemecahan masalah yang sesuai. Dengan demikian pembahasan masalah akan lebih terarah dan terstruktur.

3. Studi Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian di PT Angkasa Pura Kargo Cabang Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Penulis mencari objek penelitian untuk menganalisis fenomena yang terjadi. Penulis mendapatkan data primer yang menjadi objek di dalam penelitian, data ini diperoleh dari perusahaan dengan melakukan wawancara dan mengambil data sesuai dengan permasalahan untuk mendukung penelitian penulis.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan penulis untuk mendapatkan referensi dengan mencari dan mempelajari data-data, teori-teori dan metode yang relevan dengan permasalahan yang ada. Oleh sebab itu penulis harus melakukan studi pustaka untuk mendapatkan data-data yang mendukung hasil penelitian tersebut dan untuk menentukan metode yang tepat.

5. Tujuan Penelitian

Penelitian tujuan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum memulai suatu penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penurunan penjualan kargo pada PT Angkasa Pura Kargo Cabang Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dan mengetahui faktor yang menjadi prioritas penurunan penjualan kargo. Oleh karena itu, tujuan agar penelitian ini dapat berjalan terarah dan tepat sasaran.

6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan dengan literatur, wawancara, dan kuisioner.

7. Penentuan Metode dan Pengolahan Data

Langkah dalam pemecahan masalah ini adalah menentukan metode yang cocok dengan masalah yang ditemukan di PT Angkasa Pura Kargo Cabang Bandara Internasional Minangkabau (BIM) yaitu faktor-faktor penurunan penjualan kargo dengan menggunakan perhitungan *pairwise comparison* yang ada pada prosedur metode *Analytic hierarchy process* (AHP). Pengolahan dimulai dari penentuan faktor-faktor penurunan penjualan kargo yang akan dievaluasi, menentukan kriteria yang nantinya akan diberi bobot dari hasil kuesioner.

8. Analisis dan Pembahasan

Penulis melakukan Analisa terhadap masalah yang penulis temukan dengan pembahasan data yang diperoleh dengan cara dengan menggunakan metode yang telah penulis pilih yaitu *pairwise comparison* yang ada pada prosedur *Analytic hierarchy process* (AHP).

9. Kesimpulan dan Saran

Langkah terakhir yang penulis lakukan yaitu menentukan kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah penulis lakukan, kemudian memberikan saran dari permasalahan yang terjadi.

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

3.3.1 Objek penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian yang diterapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai penyebab penurunan penjualan kargo pada PT Angkasa Pura Kargo Cabang Bandara Internasional Minangkabau (BIM) yang beralamat di Bandara Internasional Minangkabau, Katapiang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat 25586.

3.3.2 Jenis dan Sumber Data atau Informasi

Data merupakan catatan atau kumpulan fakta. Data penelitian merupakan faktor yang sangat mempengaruhi teknik atau jenis penelitian yang akan digunakan. Data penelitian yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Berikut adalah jenis data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui hasil pengamatan (observasi), wawancara (*interview*) melalui Pihak Manajemen. Data primer dalam penelitian ini ialah menghitung pembobotan dari kriteria dengan menggunakan *pairwise comparison*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut, dapat juga berupa informasi lain yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan penulisan ini seperti skripsi terdahulu, jurnal, maupun media informasi lainnya. Data sekunder berupa kutipan yang diambil dari sumber-sumber yang diperoleh. Data sekunder yang diperoleh terkait dengan penelitian ini tentang faktor internal dan eksternal diperoleh dari model dari penelitian yang dilakukan oleh Larrodé 2018 dan data penjualan kargo diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam rangka memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu mempelajari tentang melalui sumber-sumber perpustakaan, buku, jurnal ataupun contoh penelitian terdahulu untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan terkait dengan penelitian.

b. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara kepada orang-orang yang

berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau wawancara yang dilakukan secara langsung kepada Koor Bagian Operasional, Koor Bagian administrasi & Keuangan PT Angkasa Pura Kargo Cabang Bandara Internasional Minangkabau (BIM) untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang penelitian dan untuk dapat memodifikasi model terkait kriteria atau faktor tentang penurunan penjualan kargo udara dari referensi.

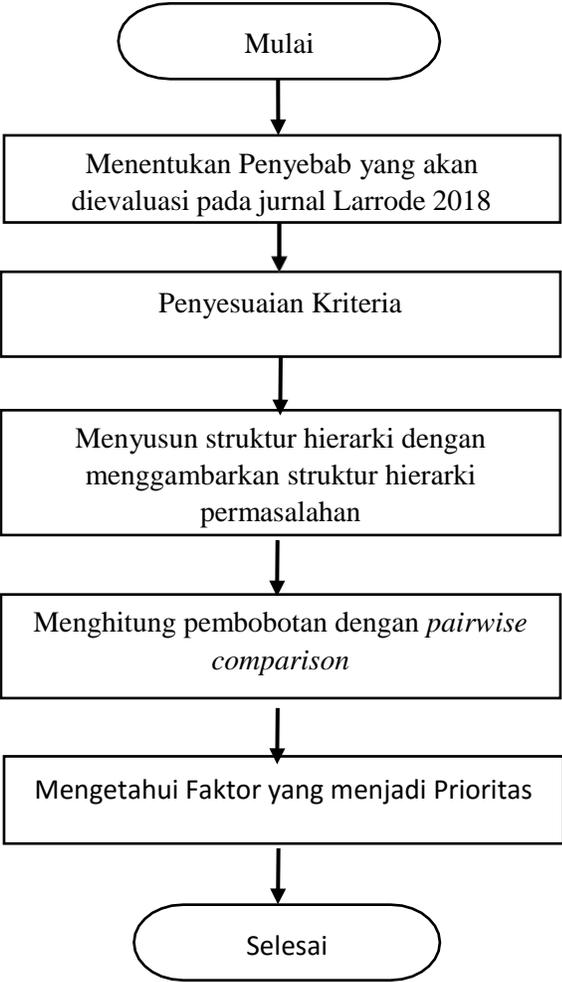
c. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan hasil penilaian dari responden sehingga didapatkan data yang akan diinput. Penulis melakukan penyebaran kuesioner sebagai data yang akan di hitung pembobotan dengan *pairwise comparison* dalam prosedur metode *Analytic hierarchy process* (AHP).

d. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui tulisan, dokumen, catatan, surat kabar transkrip, dan agenda serta foto-foto kegiatan. Untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan pengamatan.

3.5 Rancangan Analisis



Gambar 3. 2 Rancangan Analisis

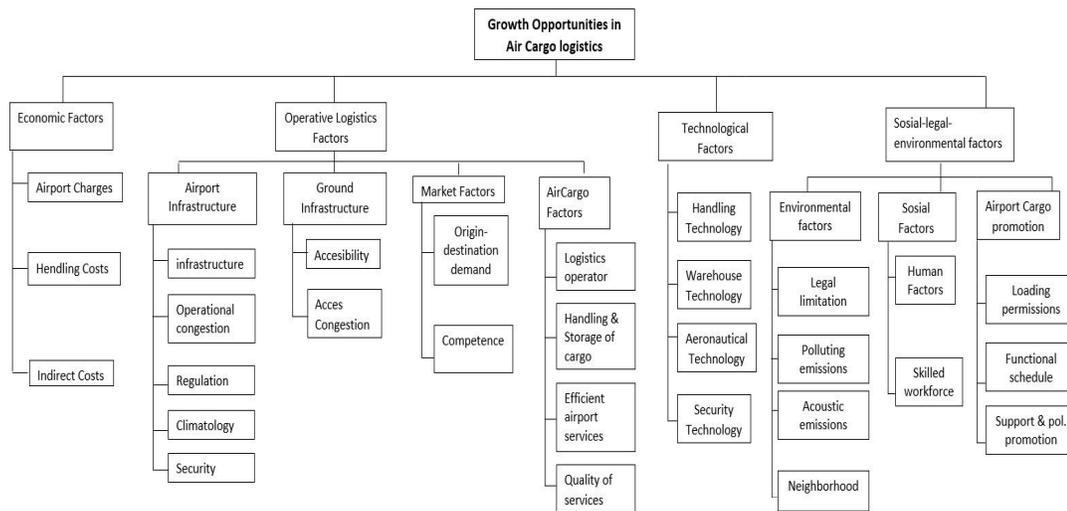
Sumber: Diolah Penulis, 2023

Adapun keterangan dari gambar 3.2 *Flowchart* rancangan analisis diatas adalah sebagai berikut:

1. Mulai Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terkait permasalahan tentang penyebab penurunan penjualan kargo pada PT Angkasa Pura Kargo Cabang Bandar Internasional Minangkabau (BIM).
2. Menentukan Penyebab yang akan dievaluasi, bahwa kriteria yang diambil dari jurnal Larrode 2018

Gambar 3. 3 Elemen Model

Sumber: Larrode, 2018



3. Penyesuaian Kriteria, bahwa model pada jurnal Larrode (2018) digunakan sebagai acuan untuk bandara bukan untuk perusahaan kargo, tetapi pada penelitian ini peneliti melakukan objeknya pada PT Angkasa Pura Kargo dengan melakukan wawancara dengan responden Manager operasional, Manager Keuangan, dan Senior Staff.

Tabel 3. 1 Penyesuaian Hierarki

Faktor	Defenisi	Penyesuaian dengan Kargo	Status Akhir
1.Faktor Ekonomi - Biaya Bandara	Biaya bandara Biaya bandara, khususnya biaya pendaratan, adalah biaya yang harus dibayar oleh pesawat kargo setiap kali mereka mendarat di bandara.	Hasil dari wawancara yang dilakukan bahwa biaya bandara pada PT Angakasa Pura Kargo tidak berkaitan sehingga digantikan dengan Harga Pengirima yang dihitung per Kg/dimensi	Biaya bandara diganti menjadi Harga Pengiriman.

Sumber : Diolah Penulis, 2023

4. Menyusun struktur hierarki dengan menggambarkan hierarki permasalahan yang ada sesuai dengan penyesuaian kriteria dari penyebab penurunan penjualan kargo yang terjadi pada PT Angkasa Pura Kargo Cabang Bandar Internasional Minangkabau (BIM).
5. Menghitung pembobotan dengan *pairwise comparison* dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden Koor Bagian Operasional, Koor Bagian administrasi & Keuangan , Senior *staff* .
6. Menentukan faktor mana yang menjadi prioritas terjadinya permasalahan penurunan penjualan kargo.